

**UJI EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN MAKANAN SEHAT
NORI DARI DAUN BAYAM MERAH (*Alternanthera amoena*,
Voss) TERHADAP PENURUNAN GLUKOSA DARAH PADA
MENCIT PUTIH DENGAN METODE TTGO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat lulus mata kuliah Tugas Akhir
Studi S1-Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada**

**ARIS BURHANUDIN RABANI
31120115**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2024**

ABSTRAK

Uji Efektivitas Pengembangan Makanan Sehat Nori Dari Daun Bayam Merah (*Alternanthera amoena*, Voss) Terhadap Penurunan Glukosa Darah Pada Mencit Putih Dengan Metode TTGO

Aris Burhanudin Rabani

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Bayam merah mengandung berbagai senyawa fitokimia yang memiliki manfaat kesehatan seperti antihiperlipidemia, antiinflamasi, antiobesitas, diuretik, antitukak lambung, antioksidan, antidiabetes, dan antibakteri, penelitian ini dilakukan untuk menguji aktivitas antidiabetes nori yang terbuat dari daun bayam merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidiabetes pada nori dari daun bayam merah terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit putih jantan dengan metode TTGO. Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan metode TTGO. Uji dilakukan dengan memberikan nori bayam merah kepada mencit putih jantan dengan dosis 1mg, 2mg, 4mg dan mengukur kadar glukosa darah pada interval waktu 30, 60 90 dan 120 menit. serta mengevaluasi organoleptik, kadar protein, dan kadar lemak juga dilakukan untuk menilai kualitas sediaan nori. organoleptik menunjukkan bahwa nori bayam merah memiliki aroma, rasa, dan warna yang sesuai, namun teksturnya tidak renyah. Kadar lemak dalam nori bayam merah adalah 28%, memenuhi standar SNI, sedangkan kadar protein adalah 14,93%, tidak memenuhi standar SNI. Pengujian aktivitas antidiabetes menunjukkan bahwa dosis terbaik adalah dosis 4mg pada menit ke-60. Sediaan nori bayam merah memiliki kadar lemak yang 28% dan kadar protein yang rendah yaitu 14,93% namun memiliki potensi sebagai aktivitas antidiabetes pada mencit dengan dosis 4mg.

Kata kunci: Antioksidan, bayam merah, nori, diabetes melitus.

Abstract

Red spinach contains various phytochemical compounds that have health benefits such as antihyperlipidemia, anti-inflammatory, antiobesity, diuretic, antiulcer, antioxidant, antidiabetic, and antibacterial, this study was conducted to test the antidiabetic activity of nori made from red spinach leaves. This study aims to determine the antidiabetic activity of nori from red spinach leaves on reducing blood glucose levels in male white mice using the TTGO method. The research was conducted experimentally using the TTGO method. The test was carried out by giving red spinach nori to male white mice with doses of 1mg, 2mg, 4mg and measuring blood glucose levels at time intervals of 30, 60 90 and 120 minutes. as well as evaluating organoleptic, protein content, and fat content were also carried out to assess the quality of nori preparations. organoleptic showed that red spinach nori had suitable aroma, taste, and color, but the texture was not crispy. Fat content in red spinach nori was 28%, meeting SNI standards, while protein content was 14.93%, not meeting SNI standards. Antidiabetic activity testing showed that the best dose was a dose of 4mg at the 60th minute of conclusion: Red spinach nori preparation has a fat content of 28% and a low protein content of 14.93% but has the potential as antidiabetic activity in mice with a dose of 4mg

Keywords: Antioxidants, red spinach, nori, diabetes mellitus